


JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 02 No. 04 Bulan Maret Tahun 2025

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN PPKn DALAM PENGUATAN NILAI KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Anzilnii Asy Syifa¹, Debora Keiko Pasaribu², Arika Angelia Sitompul³, Rachell Maretta
Laurencia⁴, Nurhudayah Manjani⁶ 

Universiti Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Surel: asysyifa04@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the results of learning evaluation in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) to assess the strengthening of character values among elementary school students. Learning evaluation serves not only to measure cognitive achievement but also to assess affective and psychomotor aspects related to character development. This research employed a descriptive qualitative approach with a case study method conducted at SDN 060791 Medan Area. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with the PPKn teacher, and documentation analysis of assessment rubrics, teacher journals, and students' assignments. The findings indicate that PPKn learning evaluation can identify the reinforcement of character values such as responsibility, discipline, cooperation, honesty, and patriotism. Evaluation instruments used include attitude rubrics, project-based assignments, behavioral observations, and student self-reflections. However, several challenges were identified, including limited instructional time, administrative workload, and the lack of systematically structured affective assessment instruments. Therefore, PPKn learning evaluation needs to be designed in a systematic and continuous manner to function as an effective reflective tool for strengthening character education in elementary schools.

Keywords: *learning evaluation; civic education; character values; character reinforcement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam menilai penguatan nilai-nilai karakter siswa sekolah dasar. Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi mengukur capaian kognitif, tetapi juga menilai aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di SDN 060791 Medan Area. Teknik pengumpulan data meliputi observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru PPKn, serta studi dokumentasi terhadap rubrik penilaian, jurnal harian guru, dan hasil tugas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PPKn mampu mengidentifikasi penguatan nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kejujuran, dan cinta tanah air. Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi rubrik sikap, penugasan berbasis proyek, observasi perilaku, dan refleksi diri siswa. Namun, ditemukan kendala berupa keterbatasan waktu, beban administrasi, serta belum optimalnya penggunaan instrumen evaluasi afektif yang terstruktur. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran PPKn perlu dirancang secara sistematis dan berkelanjutan agar berfungsi sebagai sarana reflektif dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: evaluasi pembelajaran; PPKn; nilai karakter; penguatan karakter

Copyright (c) 2025 Anzilnii Asy Syifa¹, Debora Keiko Pasaribu², Arika Angelia Sitompul³,
Rachell Maretta Laurencia⁴, Nurhudayah Manjani⁶ 

✉ Corresponding author (Perwakilan Tim) :

Email : deborapasaribu1212@gmail.com

HP : -

Received 09 Januari 2025, Accepted 15 Februari 2025, Published 04 Maret 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan menjadi fondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang akan memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik di masa depan. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga perlu menekankan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik secara seimbang.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang secara substansial berperan dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, demokrasi, dan kewarganegaraan. Melalui pembelajaran PPKn, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kerja sama, dan cinta tanah air. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PPKn masih sering berfokus pada penyampaian materi dan pengukuran hasil belajar kognitif, sementara evaluasi terhadap penguatan nilai karakter belum dilakukan secara optimal dan sistematis.

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai alat untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran serta memberikan umpan balik bagi guru dan peserta didik. Evaluasi yang dirancang dengan baik dapat membantu guru memahami perkembangan sikap dan karakter siswa, sekaligus menjadi dasar dalam memperbaiki strategi pembelajaran. Dalam konteks PPKn, evaluasi pembelajaran seharusnya mampu mengukur proses internalisasi nilai-nilai karakter yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar, bukan hanya hasil akhir berupa nilai tes.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran PPKn dalam menilai dan memperkuat nilai karakter

siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi pembelajaran PPKn serta mengidentifikasi bentuk instrumen evaluasi yang digunakan guru dalam mengukur penguatan karakter siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan evaluasi pembelajaran PPKn yang lebih efektif dan berkelanjutan, khususnya dalam mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam menilai penguatan nilai karakter siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara kontekstual dan alamiah sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SDN 060791 Medan Area. Subjek penelitian meliputi guru PPKn dan siswa sekolah dasar yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan keterlibatan aktif dalam penerapan evaluasi pembelajaran PPKn.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi sikap dan karakter siswa di kelas. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru PPKn untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan kendala evaluasi pembelajaran. Dokumentasi meliputi analisis terhadap perangkat pembelajaran, instrumen evaluasi, rubrik penilaian sikap, jurnal harian guru, serta hasil tugas dan refleksi siswa.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar telah dilaksanakan dengan mengintegrasikan penilaian sikap dan karakter siswa dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan berbagai instrumen evaluasi, seperti observasi perilaku, rubrik penilaian sikap, penugasan berbasis proyek, serta refleksi diri siswa. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat adanya penguatan nilai-nilai karakter pada siswa, antara lain tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kejujuran, dan rasa cinta tanah air. Nilai tanggung jawab tercermin dari kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, sementara disiplin tampak dari kepatuhan siswa terhadap aturan kelas. Kerja sama berkembang melalui kegiatan diskusi kelompok dan proyek sederhana yang dirancang oleh guru. Kejujuran terlihat dalam proses pengerjaan tugas dan penilaian diri, sedangkan cinta tanah air diwujudkan melalui sikap menghargai simbol negara dan partisipasi aktif dalam pembelajaran PPKn.

Namun demikian, hasil penelitian juga mengungkapkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PPKn. Guru mengalami keterbatasan waktu dalam melakukan penilaian sikap secara mendalam, terutama pada kelas dengan jumlah siswa yang besar. Selain itu, belum semua instrumen evaluasi afektif disusun secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik,

sehingga penilaian karakter masih bergantung pada pengamatan subjektif guru.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PPKn memiliki peran penting dalam menilai dan memperkuat nilai karakter siswa sekolah dasar. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan guru untuk memantau perkembangan sikap dan perilaku siswa secara holistik, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran PPKn yang menekankan pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Penggunaan instrumen evaluasi seperti observasi, rubrik sikap, dan refleksi diri siswa terbukti efektif dalam mengidentifikasi proses internalisasi nilai karakter. Refleksi diri, khususnya, mendorong siswa untuk menyadari perilaku dan sikap yang telah mereka tunjukkan selama pembelajaran. Meskipun demikian, efektivitas evaluasi pembelajaran PPKn masih perlu ditingkatkan melalui penyusunan instrumen yang lebih terstruktur dan objektif agar hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kendala yang dihadapi guru, seperti keterbatasan waktu dan beban administrasi, menunjukkan perlunya dukungan sistem sekolah dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada karakter. Oleh karena itu, pengembangan evaluasi pembelajaran PPKn yang sistematis, praktis, dan berkelanjutan sangat diperlukan agar evaluasi tidak hanya menjadi alat penilaian, tetapi juga sarana refleksi dan perbaikan pembelajaran dalam rangka penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan penting dalam menilai dan memperkuat nilai karakter siswa sekolah dasar. Evaluasi pembelajaran tidak hanya mengukur capaian kognitif, tetapi juga mampu mengidentifikasi perkembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa melalui penggunaan instrumen seperti observasi sikap, rubrik penilaian, penugasan berbasis proyek, dan refleksi diri siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penguatan nilai karakter, antara lain tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kejujuran, dan cinta tanah air. Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi pembelajaran PPKn masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, beban administrasi guru, serta belum optimalnya penyusunan instrumen penilaian sikap yang sistematis. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan evaluasi pembelajaran PPKn yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar dapat berfungsi secara efektif dalam mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

REFERENSI

- Astuti, W. (2019). Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 45–56.
- Putra, H. A., & Ramadhani, T. (2022). Analisis implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(3), 193–202.
- Rahayu, D., & Maulana, A. (2021). Pengembangan instrumen penilaian afektif untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 81–89.
- Rosyadi, Y., & Aulia, L. (2023). Tantangan guru dalam evaluasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 59–68.
- Sauri, S. (2021). Praktik penilaian sikap dalam pendidikan dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(1), 21–30.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47–58.
- Nurgiansah, T. H., & Rachman, F. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai penguatan karakter peserta didik. *Jurnal Civic Education*, 6(2), 134–145.
- Rachman, F., & Azam, M. (2021). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 15–27.
- Rachman, F., Nurgiansah, T. H., & Azam, M. (2021). Pembelajaran PPKn berbasis nilai Pancasila untuk penguatan karakter siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 238–247.
- Wahab, A. A., & Sapriya. (2011). Pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Civics*, 8(2), 101–112.
- Sihombing, R., Hutagalung, M., & Lukitoyo, P. (2021). Peran sekolah dan keluarga dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 66–75.
- Zuchdi, D. (2009). Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 25–37.
- Samani, M., & Hariyanto. (2020). Implementasi pendidikan karakter di

sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123–132.

PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–12.

Sauri, S., & Setiawan, D. (2019). Evaluasi autentik dalam pendidikan karakter. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 89–101.

Rosyada, D. (2018). Penguatan nilai demokrasi melalui pembelajaran